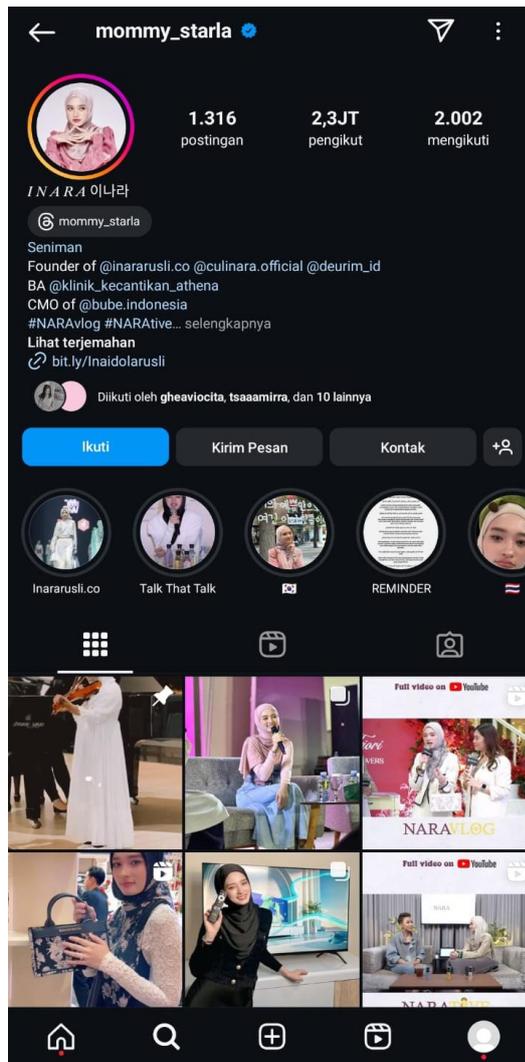


BAB III

DESKRIPSI UMUM *INSTAGRAM* @MOMMY_STARLA

A. Biografi Inara Rusli pemilik Akun *Instagram* @mommy_starla



Gambar 3.1 Profil *Instagram* @mommy_starla

Akun *Instagram* dengan nama pengguna @mommy_starla merupakan akun milik salah satu selebriti Indonesia yang bernama Inara Rusli. Inara Rusli dikenal luas karena perannya dalam dunia hiburan serta kehidupan pribadinya yang menjadi sorotan publik. Inara Rusli memiliki nama asli Inara Idola Rusli, lahir di Jakarta

pada 15 Februari 1993. Inara memulai kariernya di dunia hiburan sebagai anggota girlband bernama Bexxa. Meskipun Bexxa tidak bertahan lama di industri musik, pengalaman ini membantu Inara mendapatkan pengakuan di dunia hiburan.¹

Inara Rusli menikah dengan Virgoun, seorang penyanyi terkenal Indonesia yang juga merupakan vokalis band Last Child. Mereka menikah pada tahun 2014 dan memiliki tiga anak, salah satunya adalah Starla Rhea Idola Virgoun, yang menjadi inspirasi nama akun *Instagram* Inara, @mommy_starla. Semenjak itu, Inara mulai lebih sering menggunakan *Instagram* untuk membagikan momen-momen penting dalam hidupnya. Ini termasuk pengalaman sebagai ibu muda, tips parenting, serta perjalanan keluarga. Inara menggunakan *Instagram* sebagai media untuk berbagi kehidupannya sehari-hari, mulai dari momen kebersamaan dengan anak-anak, gaya fashion, hingga aktivitas keagamaannya.² Saat Inara memutuskan untuk berhijrah dan mengenakan niqab, *Instagram* menjadi sarana baginya untuk mendokumentasikan dan membagikan perjalanan spiritualnya. Hal ini membuatnya semakin dikenal sebagai seorang figur yang inspiratif di kalangan pengguna media sosial yang mencari konten positif dan religius.

Namun Inara Rusli membuat keputusan untuk melepas niqab pada pertengahan tahun 2023, sebuah langkah yang menarik perhatian banyak orang mengingat niqab adalah bagian penting dari perjalanan hijrah dan identitas barunya sebelumnya. Keputusan Inara untuk melepas niqab muncul di tengah proses

¹<https://celebrity.okezone.com/read/2023/05/04/33/2807838/biodata-dan-agama-inara-rusli-mantan-personel-girlband-yang-diselingkuhi-virgoun>, diakses 30 Agustus 2024.

²<https://katadata.co.id/zigi/hits/667c3e2daca/profil-dan-biodata-inara-rusli-karier-hijrah-ig-istri-virgoun>, diakses 30 Agustus 2024.

perceraian yang dihadapinya dengan Virgoun. Hal ini menambah lapisan kompleksitas terhadap keputusan tersebut, karena banyak yang mengaitkan perubahan ini dengan tekanan emosional dan psikologis yang mungkin dia alami selama proses perceraian. Inara menjelaskan keputusan ini melalui media sosial, di mana dia menyatakan bahwa melepas niqab adalah keputusan pribadi yang dibuat setelah melalui pertimbangan yang mendalam. Dia menekankan bahwa ini adalah pilihan yang diambil dengan kesadaran penuh tentang konsekuensinya. Dalam beberapa pernyataannya, Inara mengungkapkan bahwa proses perceraian dan tekanan yang datang bersamanya telah memberikan dampak yang besar pada kesehatan mental dan emosionalnya. Melepas niqab, menurutnya, adalah bagian dari upaya untuk menjaga keseimbangan diri di tengah situasi yang sulit.

Setelah keputusan tersebut akun *Instagram* @mommy_starla tetap menjadi platform penting bagi Inara untuk membagikan cerita hidupnya dan melanjutkan kariernya sebagai influencer, meskipun ada perubahan besar dalam penampilannya dan kehidupan pribadinya. Hingga saat ini, akun *Instagram* @mommy_starla milik Inara memiliki 2,3 juta pengikut.³ Dengan meningkatnya popularitasnya di *Instagram*, Inara juga mulai memanfaatkan platform ini untuk mempromosikan berbagai produk, baik miliknya sendiri maupun hasil kolaborasi dengan merek lain. Ia membangun citra sebagai seorang ibu yang berpengaruh di bidang fashion dan gaya hidup Islami.

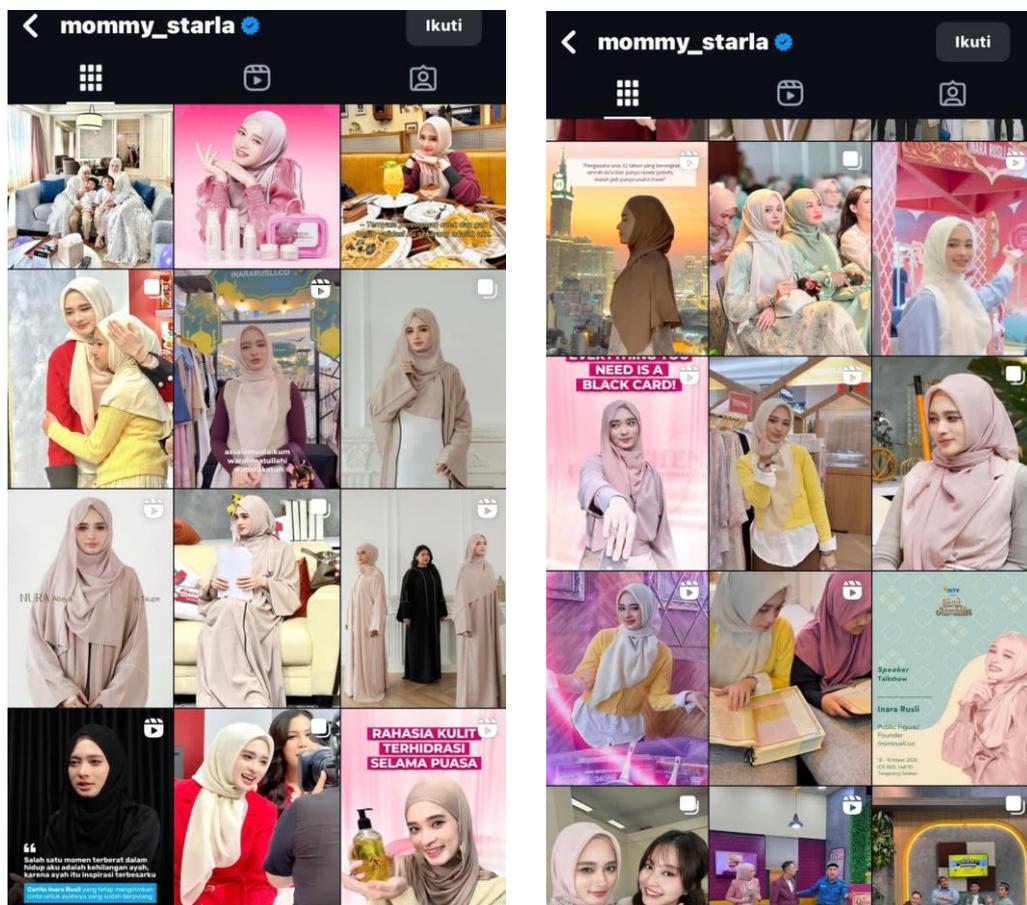
Sebagai seorang publik figur, Inara Rusli memiliki pengaruh besar di media sosial, terutama di kalangan ibu-ibu muda dan komunitas muslimah di Indonesia.

³Hasil penelusuran penulis pada akun *Instagram* @mommy_starla

Perjalanannya dalam berhijrah serta tantangan pribadi yang dihadapinya telah memberikan inspirasi bagi banyak orang.

B. Postingan Hedonisme Hijrah pada Akun *Instagram* @mommy_starla

Akun *Instagram* @mommy_starla menjadi salah satu contoh yang menarik untuk dikaji lebih dalam. Postingan-postingan pada akun ini, yang menampilkan kombinasi antara nilai-nilai agama dan simbol-simbol kemewahan sebagai berikut:



Gambar 3.2 Postingan pada Akun *Instagram* @mommy_starla

Postingan pada akun @mommy_starla menampilkan beragam aspek kehidupan modern, mulai dari kebersamaan keluarga, aktivitas bisnis, hingga promosi gaya hidup dan kecantikan. Fenomena ini sering menjadi sorotan dalam konteks hedonisme, yaitu pandangan hidup yang menempatkan kebahagiaan dan

kenikmatan materi sebagai tujuan utama hidup. Dalam banyak kasus, gaya hidup hedonis tercermin melalui konten media sosial yang menonjolkan kemewahan, konsumsi berlebih, serta pencarian kepuasan instan melalui materi dan popularitas.

Pada beberapa tahun terakhir, muncul tren hijrah di kalangan publik figur dan influencer, termasuk di antaranya pemilik akun @mommy_starla. Hijrah dalam konteks ini bukan hanya bermakna perpindahan secara fisik, melainkan transformasi gaya hidup menuju nilai-nilai Islami yang lebih sederhana, bersyukur, dan menjauhi sikap berlebihan (israf) atau mubazir. Dengan demikian, narasi pada postingan @mommy_starla dapat dipahami sebagai refleksi perjalanan hijrah dari gaya hidup hedonis menuju keseimbangan antara menikmati karunia duniawi secara wajar dan tetap menjaga nilai-nilai spiritual.⁴

Dalam berbagai postingannya, Inara menampilkan gaya hidup yang aktif dan produktif mulai dari syuting acara televisi, menghadiri kajian, hingga terlibat dalam berbagai bisnis dan promosi produk kecantikan. Ia kerap tampil modis dengan busana syar'i dan penampilan yang selalu terjaga, memperlihatkan bagaimana nilai-nilai spiritual dapat berjalan berdampingan dengan estetika dan gaya hidup kekinian. Budaya hedonisme, yang identik dengan pencarian kebahagiaan melalui kenikmatan duniawi dan materi, tampak dalam aktivitas Inara yang berwarna-warni dan penuh pencapaian. Namun, melalui caption dan pesan

⁴<https://www.liputan6.com/hot/read/5972611/produktif-saat-ramadan-5-potret-tanggung-inara-rusli-dengan-segala-kesibukannya> diakses pada 9 Mei 2025

yang ia sampaikan, Inara menekankan pentingnya niat dan kehalalan dalam setiap aktivitasnya.⁵

⁵<https://www.fimela.com/entertainment/read/5972581/5-potret-inara-rusli-dengan-segala-kesibukannya-di-bulan-ramadhan-wanita-tangguh-penuh-inspirasi> diakses pada 9 Mei 2025

BAB IV

ANALISIS FENOMENA HEDONISME HIJRAH DI MEDIA SOSIAL SEBAGAI GAYA HIDUP BARU

A. Fenomena Hijrah pada Akun *Instagram* @mommy_starla dalam Perspektif Representasi Stuart Hall

Fenomena hijrah dalam beberapa tahun terakhir menjadi perbincangan hangat di media sosial, termasuk di *Instagram*. Salah satu akun yang merepresentasikan perubahan gaya hidup religius ini adalah akun @mommy_starla. Akun ini memperlihatkan perjalanan personal pemiliknya dari kehidupan yang cenderung modern ke arah yang lebih Islami, baik dalam cara berpakaian, pola pikir, hingga pola asuh keluarga.

Akun *instagram* @mommy_starla bukan hanya menyuguhkan konten seputar parenting, tetapi juga sering membagikan refleksi spiritual, kutipan-kutipan religi, dan pengalaman pribadi dalam menjalani proses hijrah yang diangkat dalam postingan-postingannya umumnya mengandung nilai-nilai Islami yang dikemas secara personal dan relatable, sehingga banyak diikuti oleh para ibu muda muslimah yang sedang dalam proses pencarian jati diri dan spiritualitas.

Fenomena ini menunjukkan bagaimana media sosial menjadi ruang baru untuk dakwah personal. Proses hijrah yang dulunya bersifat privat kini menjadi konsumsi publik dan bahkan menjadi identitas daring. Akun seperti @mommy_starla memainkan peran penting dalam membentuk komunitas daring yang saling menguatkan dalam nilai-nilai keagamaan. Namun, hal ini juga memunculkan diskusi kritis terkait komodifikasi hijrah dan tekanan sosial yang

mungkin muncul dari ekspektasi publik terhadap 'kesalehan' yang dipamerkan di media sosial.

Menurut Stuart Hall, representasi bukanlah refleksi pasif dari realitas, melainkan suatu proses aktif dalam membentuk makna. Dalam konteks akun @mommy_starla, representasi hijrah tidak hanya menampilkan perubahan penampilan tetapi juga membangun makna spiritualitas dan kesalehan melalui citra keseharian, caption dakwah, serta interaksi digital dengan followers. Proses ini adalah bagian dari praktik diskursif di mana identitas sebagai muslimah tidak hanya ditampilkan, tetapi juga dikonstruksi dan dinegosiasikan secara publik.¹

Dalam teori representasi Hall, identitas tidak bersifat tetap, melainkan dibentuk secara sosial dan kultural. Akun @mommy_starla membentuk identitas yang tidak hanya religius, tetapi juga modern, estetis, dan aktif dalam media sosial. Gaya komunikasi visualnya dengan tone warna lembut, kutipan religius, serta narasi penguatan diri (*self-empowerment*) merepresentasikan citra perempuan muslim yang anggun, mandiri, dan tetap mengikuti tren. Identitas ini menjadi simbol dari transformasi spiritual yang tidak sekadar privat, tetapi juga menjadi bagian dari konsumsi publik dan komunitas daring.²

Dalam perspektif representasi yang dikemukakan oleh Stuart Hall, fenomena hijrah yang ditampilkan melalui akun *Instagram* @mommy_starla tidak

¹Zainuddin Syarif, Abd Hannan, and Mubaidi Sulaeman, "New Media Dan Representasi Budaya Islam Populer Di Kalangan Pendakwah Muslim Milenial Di Indonesia," *Jurnal Sosiologi Agama* 17, no. 2 (2023): 257.

²Julita Lestari and Danil Folandra, "BERAGAMA DALAM BINGKAI MEDIA SOSIAL: Analisis Semiotika John Fiske Pada Akun Instagram @Hijrahsantun," *Al-Adyan: Journal of Religious Studies* 3, no. 2 (2022): 129–41, <http://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/aladyan/article/view/4774>.

semata-mata merupakan manifestasi religius, melainkan juga merupakan konstruksi sosial dan kultural yang kompleks.³ Fenomena ini mencerminkan bagaimana identitas individu, khususnya identitas keagamaan, dibentuk dan dikonstruksi melalui media digital. Simbol-simbol keagamaan tidak lagi dimaknai secara tunggal, melainkan mengalami pergeseran dan pembentukan makna baru melalui praktik representasi di media sosial. Selain itu, audiens tidak hanya berperan sebagai penerima pasif, melainkan juga sebagai subjek aktif yang turut serta dalam proses interpretasi dan negosiasi makna. Dengan demikian, representasi hijrah dalam konteks ini berfungsi sebagai arena kontestasi antara nilai-nilai spiritualitas, estetika visual, serta dinamika komodifikasi di era digital.⁴

Pada akun *Instagram* @mommy_starla terdapat beberapa postingan yang menunjukkan bahwa ia aktif mengikuti berbagai kegiatan keagamaan, seperti kajian Islam, majelis taklim, pengajian ibu-ibu, hingga kelas tahsin atau belajar membaca Al-Qur'an secara tartil. Ia kerap membagikan momen saat menghadiri kajian bersama ustadzah atau ustadz terkenal, menghadiri halaqah bersama komunitas hijrah perempuan, serta membagikan kutipan-kutipan inspiratif dari ceramah yang ia dengarkan.⁵

Postingan terbaru dari akun *Instagram* @mommy_starla adalah mengenai kegiatan Ziarah Wali yang diselenggarakan oleh Narra Tour. Penjelasan pada caption postingan akun *Instagram* @mommy_starla, Ziarah wali merupakan

³ Robiah Al Adawiyah and Kamila Adnani, "Makna Hijrah Dalam Konstruksi Media Massa," *Academic Journal of Da'wa and Communication* 2, no. 1 (2021): 79–104,

⁴Yogi Muhamad Yusuf et al., "Representasi Busana Muslim Pemuda Hijrah Di Channel Youtube Shift Media," *Jurnal Komunikasi Global* 10, no. 2 (2021): 294–311,

⁵Hasil Penelusuran penulis pada Akun *Instagram* @mommy_starla